

PERSEPSI MASYARAKAT PASIR PENGARAIAN TERHADAP PENGUNAAN QRIS UNTUK KEMUDAHAN PEMBAYARAN PADA UMKM SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Anita¹, Arfianti Novita Anwar², Arrafiqur Rahman³

^{1,2,3}Universitas Pasir Pengaraian

Email : a4622363@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to dig deeper into the acceptance of QRIS as a more practical and secure payment tool in transactions at MSMEs in the food and beverage sector in Pasir Pengaraian. The method used in this study is a qualitative method. The subjects of this study were people living in Pasir Pengaraian who use the QRIS application. Consisting of 30 informants with data collection techniques using interview and observation methods, while the data sources used are primary and secondary. The results of the study show that people in Pasir Pengaraian have a positive opinion of the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) because people are already familiar with it. Public perception of the use of QRIS as a digital payment tool so far is very good because many people already know about QRIS, with the existence of QRIS can make it easier for people to make transactions for everyday life.

Keywords : Public Perception, QRIS, Digital Payment.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang penerimaan QRIS sebagai alat pembayaran yang lebih praktis dan aman dalam transaksi pada UMKM sektor makanan dan minuman di Pasir Pengaraian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di pasir pengaraian yang menggunakan aplikasi QRIS. Yang terdiri dari 30 informan dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi, sedangkan sumber data yang digunakan adalah primer dan skunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Pasir Pengaraian, memiliki pendapat positif terhadap Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) karena masyarakat sudah akrab dengannya. Persepsi Masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital sejauh ini sangat baik karena banyak masyarakat yang sudah mengetahui tentang QRIS, dengan adanya QRIS dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi untuk sehari-hari.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, QRIS, Pembayaran Digital.

PENDAHULUAN

Pada era revolusi 4.0 banyak perubahan akan muncul di berbagai sektor salah satunya adalah di sektor usaha. Dampak perubahan ini akan menjadi signifikan untuk sektor bisnis, terutama usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Sektor keuangan yang telah bertransformasi secara digital kini menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi masa kini. Pengembangan standar pembayaran digital QRIS, yang dibuat oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) merupakan langkah penting. UMKM di Pasir Pengaraian, seperti di banyak tempat lainnya, diajak untuk beradaptasi dengan pembayaran non-tunai guna mempermudah transaksi dan meningkatkan efisiensi. Pemerintah mendorong penggunaan QRIS sebagai bagian dari inisiatif untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi dengan mudah dan aman menggunakan aplikasi pembayaran yang terintegrasi dengan QRIS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif merupakan metode yang menghasilkan informasi yang menjelaskan dalam bentuk tulisan berbentuk perkataan atau diucapkan oleh individu dan perilaku yang bisa diamati. (Astridlia & Nugroho, 2022). Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Informan dalam penelitian ini merupakan keseluruhan objek dan subjek yang ada dalam penelitian. Informan memiliki peran yang sangat penting karena menjadi tumpuan pengumpulan data, memberikan informasi secara Tepat, akurat, dan dapat diandalkan, baik itu berupa pengakuan, informasi, atau data-data. (Setiawan & Mahyuni, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah masyarakat Pasir Pengaraian yang menggunakan QRIS untuk metode pembayaran pada UMKM jumlahnya 30 informan. Metode pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang bersifat deskriptif, yang memiliki tujuan secara sistematis menggambarkan karakteristik serta fakta-fakta tentang Subjek atau objek yang sedang dianalisis dengan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Ibu kota Kabupaten Rokan Hulu (Rohul) Provinsi Riau Indonesia adalah Pasir Pengaraian. Salah satu pemukiman di kabupaten Rambah adalah Pasir Pengaraian. Ibu kota Kabupaten Rokan Hulu, Pasir Pengaraian, berjarak 180 kilometer dan membutuhkan waktu sekitar tiga hingga empat jam untuk pergi dari Kota Pekanbaru, ibu kota provinsi Riau. Pasir Pengaraian adalah bagian dari Kecamatan Rambah yang luasnya sekitar 396,61 km.

Setelah diperbesar dari Kabupaten Kampar sebagai Kabupaten Induk, Pasir Pengaraian secara resmi dinobatkan sebagai ibu kota Kabupaten Rokan Hulu pada 12 Oktober 1999. Jauh sebelum Pasir Pengaraian ditetapkan sebagai ibu kota Rokan Hulu Sebuah pemukiman kecil bernama Pasir Pengaraian terletak di tepi Sungai Rokan Kanan, juga dikenal sebagai Sungai Batang Lubuh.

Karakteristik Informan

Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik informan berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1
Karakteristik Informan Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Informan	Persentase (100%)
1	Laki-laki	13	43%
2	Perempuan	17	57%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2025

Informan masyarakat Pasir Pengaraian berdasarkan jenis kelamin dalam penggunaan QRIS pada UMKM di sektor makanan dan minuman di Pasir Pengaraian ditampilkan pada Tabel 4.2. Dari 30 informan tersebut, perempuan merupakan mayoritas dari mereka yang menggunakan QRIS pada UMKM sektor makanan dan minuman di pasir pengaraian dengan jumlah 17 individu atau 57% dari total 30 informan dan laki-laki dengan jumlah 13 individu, atau 43%.

Berdasarkan Usia

Karakteristik informan berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Karakteristik Informan Menurut Usia

No	Usia	Informan	Persentase (100%)
1	20-30 Tahun	16	53%
2	31-50 Tahun	14	47%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, 2025

Menurut data deskriptif tabel 4.3, 6 dari 30 informan, atau 53% dari total, berusia antara 20 dan 30 tahun dan biasanya menggunakan QRIS untuk membayar UMKM di industri makanan dan minuman di daerah Pasir Pengaraian. Hanya 14 informan, atau 47% dari mereka yang berusia antara 31 hingga 50 tahun, yang menggunakan QRIS sebagai opsi pembayaran bagi UMKM di industri makanan dan minuman.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang berasal dari wawancara masyarakat di Pasir Pengaraian, memiliki pendapat positif terhadap Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) karena masyarakat sudah akrab dengannya. Penggunaan QRIS tidak hanya mempermudah transaksi tetapi juga menciptakan efisiensi operasional bagi pelaku usaha.

Hasil penelitian tentang alasan masyarakat menggunakan QRIS adalah untuk keperluan sehari-hari seperti pembayaran pada UMKM sektor makanan dan minuman, membeli makanan dan minuman dari UMKM, membeli dari pedagang

kaki lima, membeli makanan/minuman di kafe dan memesan makanan secara online. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi penguat sebagai alat pembayaran digital menggunakan QRIS yaitu dalam jurnal (Natsir et al., 2023) yang berjudul Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM diperoleh hasil bahwa aplikasi QRIS sangat berguna dalam menangani operasional keuangan sehari-hari. Laporan keuangan yang sesuai dengan EMKM PSAK dapat dibuat secara otomatis dari hasil proses transaksi.

Kemudahan penggunaan QRIS menjadi faktor dominan yang mendorong tingginya tingkat adopsi di kalangan pelaku dan konsumen UMKM. QRIS dapat diakses dengan mudah melalui berbagai aplikasi dompet digital, yang sebagian besar sudah dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, tidak diperlukan pelatihan khusus untuk memahami cara penggunaannya, sehingga membuat proses adopsi teknologi ini berlangsung secara alami di masyarakat.

Keamanan dan kecepatan proses menjadi faktor penting yang mendorong konsumen tetap menggunakan QRIS. Kepercayaan terhadap sistem yang dibangun oleh Bank Indonesia dan difasilitasi oleh penyedia jasa pembayaran menjadi landasan bagi peningkatan penggunaan QRIS. Selain itu, adanya fitur notifikasi instan dan pelacakan histori transaksi memberikan rasa aman dan kendali terhadap aktivitas keuangan pengguna.

Sistem pembayaran QRIS adalah seperangkat pedoman dan prosedur lembaga untuk melakukan transaksi yang melibatkan transfer uang dalam rangka memenuhi kewajiban keuangan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi. Pencapaian transaksi ekonomi yang mulus dapat dipromosikan dengan pengembangan sistem pembayaran yang efektif dan efisien. Adapun jurnal dari (**Here & Kalen, 2022**), yang menjadi penguat sehingga sistem pembayaran menjadi efektif dan efisien berjudul Persepsi pemilik usaha mikro, kecil dan menengah terhadap penggunaan pembayaran secara elektronik diperoleh hasil bahwa Selain meluasnya penggunaan dompet digital untuk pembayaran, outlet langsung sekarang memungkinkan pengguna untuk mengakses dompet mereka dengan memindai Kode QR yang ada di lokasi yang ditentukan. Kode QR, juga dikenal sebagai kode batang dua dimensi atau kode matriks, saat ini banyak digunakan oleh masyarakat umum untuk transaksi. Karena bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan data yang dikandungnya, segera bereaksi terhadapnya, dan menyimpan informasi tambahan, Kode QR ini adalah instrumen transaksi yang berguna dan efisien.

Kemudahan penggunaan QRIS menjadi faktor dominan yang mendorong tingginya tingkat adopsi di kalangan pelaku dan konsumen UMKM. QRIS dapat diakses dengan mudah melalui berbagai aplikasi dompet digital, yang sebagian besar sudah dimiliki oleh masyarakat. Selain itu, tidak diperlukan pelatihan khusus untuk memahami cara penggunaannya, sehingga membuat proses adopsi teknologi ini berlangsung secara alami di masyarakat.

Keamanan dan kecepatan proses menjadi faktor penting yang mendorong konsumen tetap menggunakan QRIS. Kepercayaan terhadap sistem yang dibangun oleh Bank Indonesia dan difasilitasi oleh penyedia jasa pembayaran menjadi landasan bagi peningkatan penggunaan QRIS. Selain itu, adanya fitur

notifikasi instan dan pelacakan histori transaksi memberikan rasa aman dan kendali terhadap aktivitas keuangan pengguna.

Sistem pembayaran QRIS adalah seperangkat pedoman dan prosedur lembaga untuk melakukan transaksi yang melibatkan transfer uang dalam rangka memenuhi kewajiban keuangan yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi. Pencapaian transaksi ekonomi yang mulus dapat dipromosikan dengan pengembangan sistem pembayaran yang efektif dan efisien. Adapun jurnal dari **(Here & Kalen, 2022)**, yang menjadi penguat sehingga sistem pembayaran menjadi efektif dan efisien berjudul Persepsi pemilik usaha mikro, kecil dan menengah terhadap penggunaan pembayaran secara elektronik diperoleh hasil bahwa Selain meluasnya penggunaan dompet digital untuk pembayaran, outlet langsung sekarang memungkinkan pengguna untuk mengakses dompet mereka dengan memindai Kode QR yang ada di lokasi yang ditentukan. Kode QR, juga dikenal sebagai kode batang dua dimensi atau kode matriks, saat ini banyak digunakan oleh masyarakat umum untuk transaksi. Karena bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan data yang dikandungnya, segera bereaksi terhadapnya, dan menyimpan informasi tambahan, Kode QR ini adalah instrumen transaksi yang berguna dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan QRIS pada UMKM sektor makanan dan minuman, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh informan telah mengetahui dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran, yang menunjukkan bahwa tingkat adopsi QRIS di kalangan pelaku dan konsumen UMKM cukup tinggi. Penggunaan QRIS dianggap memberikan kemudahan, efisiensi, dan kecepatan dalam bertransaksi, khususnya dalam pembelian makanan dan minuman di sektor informal. QRIS dipercaya aman oleh para pengguna karena didukung oleh sistem yang transparan, adanya fitur notifikasi, serta kontrol langsung melalui aplikasi. Mayoritas informan tidak mempermasalahkan biaya transaksi, karena kenyamanan yang ditawarkan QRIS lebih bernilai dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. QRIS berkontribusi dalam mendorong transformasi digital dan inklusi keuangan, sehingga membantu UMKM dalam meningkatkan profesionalitas, efisiensi operasional, dan daya saing.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat di ambil adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku UMKM
Diharapkan semakin banyak pelaku UMKM yang mengadopsi QRIS sebagai sistem pembayaran utama untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan pencatatan transaksi secara digital.
2. Bagi Pemerintah dan Bank Indonesia
Perlu terus melakukan edukasi dan sosialisasi terkait QRIS, terutama kepada pelaku usaha di daerah terpencil yang belum memiliki akses digital memadai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara statistik pengaruh QRIS terhadap peningkatan pendapatan atau efisiensi operasional UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, M. S., Anggraeni, E. P. K. Dan P. K. T. P. U. P. P. Q. S. A. P. D. D. P. B. S. (S. P. U. Di B. L.) Berbasis Shared Delivery Channel Yang Digunakan Untu, & Nurhayati. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada Umkm Di Bandar Lampung). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3).
- Astridtia, O. P. P. D. Q. D. K. U. D. K. S., & Nugroho, A. D. (2022). Analisis Penerapan Pembayaran Digital Qris Dalam Kemudahan Umkm Di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen*.
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran Qris Pada Setiap Umkm Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, 4(2), 1198–1206.
- Here, D., & Kalen, L. H. S. (2022). Persepsi Pemilik Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Pembayaran Secara Elektronik. *Economics And Social Humanities*, 1, 1–9.
- Muslimawati, M. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Qris Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Untuk Mempermudah Transaksi Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura Analysis. *Journal Management And Business*, 2(1), 185–196.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163.
- Ngurah, I. M., Mahardika, O., Jaya, I. G., & Wibawa, S. (2022). Persepsi Pengguna Qris Pada Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 35–44.
- Rifani, R. A. (2023). Penerapan Sistem Pembayaran Qris Pada Sektor Umkm Di Kota Parepare. *Accounting & Finance Journal*, 1(1), 16–23.
- Saleh, I., Wardana, A., & Mariyati, L. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris). *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 09(1), 42–56.
- Salsabila, S. A., & Damanuri, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Umkm (Food And Beverage) Di Kabupaten Ponorogo. *Journal Of Economics And Business Research*, 3(1), 120–127. <https://doi.org/10.21154/Niqosiya.V3i1.1700>
- Santika, A., Aliyani, R., & Mintarsih, R. (2022). *Persepsi Dan Intensi Pelaku Umkm*

- Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Di Kota Tasikmalaya*. 2(4), 61–70.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital Oktoviana. *Journal Feb Unmul*, 17(2), 237–247.
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 921–946.
- Tanusi, D. S., & Saepudin, E. (2025). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Di Kalangan Generasi Baru Indonesia Purwokerto Berdasarkan Akad Wadi ' Ah. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(01), 51–63. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V10i01.2167>
- Taroreh, B. (2021). Analisis Tematik Data Kualitatif Pada Pengembangan Perangkat Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (Ppr). *Pendidikan Bagi Masyarakat Di Daerah 3t*, 167–176.
- Widyayanti, E. R., & Insiatiningsih. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Adopsi Teknologi Umkm Dalam Menggunakan Alat Pembayaran Qris (Quick Response Code Indonesia Standard). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 7(1).